

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Laporan merupakan sebuah bentuk penyajian atau penyampaian secara tertulis suatu fakta yang telah diolah mengenai pertanggungjawaban atas suatu keadaan atau kegiatan. Fakta yang terdapat di dalam sebuah laporan memuat segala informasi yang didasarkan dari keadaan atau kegiatan yang telah terjadi, baik itu informasi mengenai anggaran yang telah digunakan maupun keluaran/*output* yang dihasilkan dari suatu pelaksanaan kegiatan. Tidak hanya digunakan sebagai penyampaian informasi, laporan pun dapat digunakan sebagai bahan untuk mengukur suatu keberhasilan dengan melihat seberapa efisien penyerapan anggaran yang dimiliki sehingga menghasilkan keluaran/*output* yang maksimal dan sesuai dengan yang telah direncanakan. Selain itu, laporan dapat dimanfaatkan sebagai pengawasan terhadap proses pelaksanaan suatu keadaan atau kegiatan. Sehingga, laporan yang telah dibuat akan dilaporkan dengan jangka waktu tertentu kepada pihak yang berwenang untuk dijadikan bahan pengambilan keputusan ataupun sebagai pedoman yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan yang akan datang. Berdasarkan dari beberapa penjelasan di atas, setiap instansi swasta maupun pemerintahan sangat membutuhkan dan wajib membuat suatu laporan akan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Di dalam lingkup instansi pemerintahan, terdapat suatu jenis laporan yaitu Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang berisikan tentang informasi pertanggungjawaban realisasi penggunaan anggaran yang telah diberikan berdasarkan rencana anggaran yang telah dibentuk sebelumnya. Pada lingkungan kerja Auditorat Keuangan Negara I Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) sebagai salah satu satuan kerja (satker) BPK RI juga memiliki laporan yang memuat tentang hal yang sama dengan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), namun dengan penyebutan yang berbeda dan adanya penambahan informasi yang berkaitan dengan hasil/capaian kegiatan yang telah dilakukan. Laporan yang dimaksud tersebut adalah Laporan Bulanan

**Anastasya Rezeki, 2021**

**Prosedur Atas Penyusunan Laporan Bulanan Tahun 2020 Di Lingkungan Auditorat Keuangan Negara I Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi DIII Akuntansi  
[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

Laporan Bulanan merupakan laporan yang dibuat setiap bulan oleh seluruh satker pelaksana kegiatan pemeriksaan terhadap entitas kementerian dan/atau lembaga yang diperiksa dan berisikan tentang kondisi penyerapan anggaran yang digunakan selama kegiatan pemeriksaan dan pencapaian target keluaran/*output* pemeriksaan. Format dari Laporan Bulanan telah dibuat dan ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal BPK RI pada Keputusan Sekretaris Jenderal Nomor 545/K/X-XIII.2/9/2013 tentang Prosedur Operasional Standar Penyusunan Laporan Kegiatan Pelaksana BPK. Di dalam keputusan tersebut, dijelaskan bahwa Laporan Bulanan terdiri dari 2 bagian informasi, yaitu informasi yang berisikan tentang realisasi keluaran/*output* dan tentang realisasi anggaran. Bagian informasi mengenai realisasi keluaran/*output* akan berisikan tentang hasil atau capaian keluaran/*output* yang telah didapatkan dari setiap pelaksanaan pemeriksaan yang telah terlaksana dan terdapat pula rencana target pencapaian keluaran/*output* dari setiap kegiatan pemeriksaan. Sedangkan untuk bagian realisasi anggaran akan berisikan informasi mengenai penyerapan anggaran untuk melaksanakan kegiatan pemeriksaan yang akan menghasilkan keluaran/*output* dari setiap kegiatan pemeriksaan, serta informasi mengenai rencana penggunaan anggaran dari setiap kegiatan pemeriksaan.

Terdapat alasan penting untuk menyusun Laporan Bulanan di dalam lingkungan kerja Auditorat Keuangan Negara I BPK RI. Hal ini dikarenakan setiap anggaran yang digunakan oleh semua pelaksana pemeriksa di lingkungan BPK RI berasal dari Anggaran pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Peraturan tentang anggaran tersebut telah diatur didalam Undang-undang No. 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan pada Bab VIII mengenai Anggaran disebutkan pada pasal 35 ayat (1) - (3) bahwa anggaran BPK RI dibebankan tersendiri dalam Anggaran pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Selain itu, alasan pentingnya Laporan Bulanan adalah untuk melaporkan pertanggungjawaban kesesuaian rencana target keluaran/*output* yang telah ditetapkan di awal periode dengan capaian keluaran/*output* atas kegiatan pemeriksaan yang telah terlaksana. Oleh karena itu, setelah Laporan Bulanan disusun maka harus dilaporkan kepada pejabat-pejabat yang berwenang di lingkungan BPK RI.

**Anastasya Rezeki, 2021**

**Prosedur Atas Penyusunan Laporan Bulanan Tahun 2020 Di Lingkungan Auditorat Keuangan Negara I Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi DIII Akuntansi

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

Sebagai salah Unit Pelaksana Tugas Pemeriksaan pada lingkungan organisasi Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), Auditorat Keuangan Negara I memiliki tugas untuk melakukan kegiatan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang dilakukan oleh para pejabat pengguna keuangan negara. Pelaksanaan pemeriksaan tersebut akan dilakukan berdasarkan masing-masing objek pemeriksaan yang telah direncanakan sebelumnya di dalam Rencana Kegiatan Pemeriksaan (RKP) atau Rencana Kegiatan Sekretaris Jenderal dan Penunjang (RKSP). Rencana tersebut akan berisikan rencana tentang kegiatan yang akan dilakukan selama 1 (satu) periode, serta rencana penggunaan anggaran untuk melaksanakan kegiatan pemeriksaan.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dibahas di atas, maka diambil keputusan untuk menjelaskan prosedur atas penyusunan Laporan Bulanan pada periode pelaporan Desember 2020 di Lingkungan Auditorat Keuangan Negara I BPK RI dalam Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Prosedur Atas Penyusunan Laporan Bulanan Tahun 2020 di Auditorat Keuangan Negara I Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia”**.

## **I.2. Tujuan**

Laporan Tugas Akhir ini memiliki isi penjelasan hasil kegiatan yang akan didasarkan oleh pengalaman setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di lingkungan Subbagian Administrasi Keuangan Auditorat Keuangan Negara I BPK RI dan dikaitkan dengan teori-teori mata kuliah yang telah dipelajari selama di bangku perkuliahan. Penjelasan isi tersebut yaitu mengenai Prosedur Atas Penyusunan Laporan Bulanan Tahun 2020 di Auditorat Keuangan Negara I Badan Pemeriksa Keuangan Republik. Indonesia. Adapun tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah :

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi D3 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- b. Mengaplikasikan dan menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama di bangku perkuliahan program studi D3 Akuntansi di Fakultas Ekonomi

Anastasya Rezeki, 2021

**Prosedur Atas Penyusunan Laporan Bulanan Tahun 2020 Di Lingkungan Auditorat Keuangan Negara I Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi DIII Akuntansi  
[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta di dalam dunia kerja.

- c. Membandingkan pengetahuan teori mata kuliah yang telah didapatkan di bangku perkuliahan dengan penerapan teori tersebut secara langsung di dunia kerja.
- d. Untuk mengetahui pihak-pihak yang berwenang serta perannya di dalam proses penyusunan Laporan Bulanan di lingkungan Auditorat Keuangan Negara I BPK RI.
- e. Untuk mengetahui informasi mengenai Aplikasi Prisma yang merupakan media untuk mengintegrasikan dokumen dan penyusunan Laporan Bulanan.
- f. Untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperhatikan di dalam penyusunan Laporan Bulanan.
- g. Untuk mengetahui informasi mengenai Rencana Penarikan Dana (RPD) bagi Laporan Bulanan.
- h. Untuk mengetahui prosedur penyusunan Laporan Bulanan di lingkungan Auditorat Keuangan Negara I BPK RI.
- i. Untuk mengetahui dasar dari pengevaluasian Laporan Bulanan.
- j. Untuk mengetahui bagan alur/*flowchart* yang menunjukkan proses penyusunan Laporan Bulanan pada Auditorat Keuangan Negara I BPK RI.

### **I.3. Manfaat**

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari Laporan Tugas Akhir ini supaya sesuai dengan tujuan yang disebutkan adalah sebagai berikut :

#### **I.3.1 Manfaat Secara Teoritis**

Manfaat secara teoritis dari Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk menambahkan wawasan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan inovasi-inovasi terbaru yang dapat dihubungkan dengan mata kuliah di perkuliahan yang berkaitan dengan materi serta pembahasan dalam Prosedur Atas Penyusunan Laporan Bulanan Tahun 2020 di Lingkungan Auditorat Keuangan Negara I Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

**Anastasya Rezeki, 2021**

**Prosedur Atas Penyusunan Laporan Bulanan Tahun 2020 Di Lingkungan Auditorat Keuangan Negara I Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi DIII Akuntansi

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

### **I.3.2 Manfaat Secara Praktis**

Manfaat secara praktis yang dapat diambil dari Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Sebagai penambah ilmu pengetahuan serta pemahaman mengenai proses penyusunan Laporan Bulanan Auditorat Keuangan Negara I BPK RI yang merupakan laporan untuk menjelaskan realisasi anggaran dan realisasi keluaran bagi satker yang berada di lingkungan Pelaksana BPK RI.

b. Bagi Universitas

Untuk dijadikan referensi dalam pembelajaran perkuliahan maupun menjadi acuan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir para pembaca khususnya dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

c. Bagi Auditorat Keuangan Negara I BPK RI

Menjadi bahan saran dan sarana sosialisasi kepada pembaca mengenai bagaimana prosedur dalam penyusunan Laporan Bulanan di Lingkungan Pelaksana BPK RI yaitu Auditorat Keuangan Negara I.